BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan media sosial tiktok dan pengaruhnya terhadap perkembangan sikap sopan santun peserta didik kelas V SD Negeri 2 Taraju, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial tiktok memberikan pengaruh terhadap perilaku dan sikap sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 79,00% peserta didik sudah mampu menghormati orang yang lebih tua dengan menggunakan bahasa yang baik dan menunjukkan sikap hormat kepada guru maupun orang tua, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
2. Sebanyak 16% peserta didik sudah mampu menerima atau mengambil sesuatu dengan menggunakan tangan kanan sebagai bentuk sikap sopan santun dan menghargai orang lain, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
3. Sebanyak 43,60% peserta didik sudah mampu menjaga ucapan dengan tidak berkata kotor, kasar, dan sombong kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
4. Sebanyak 8,60% peserta didik sudah mampu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak meludah di sembarang tempat, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
5. Sebanyak 9,80% peserta didik sudah terbiasa memberi salam setiap berjumpa dengan guru sebagai bentuk sikap hormat dan sopan santun, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
6. Sebanyak 13,60% peserta didik sudah mampu menghargai pendapat orang lain saat proses pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.

7. Sebanyak 13,20% peserta didik sudah menunjukkan sikap saling membantu terhadap teman yang mengalami kesulitan, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
8. Sebanyak 12% peserta didik sudah mampu menunjukkan rasa empati dan saling merasakan perasaan orang lain terhadap teman di lingkungan sekolah, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
9. Sebanyak 19,20% peserta didik sudah mampu mengikuti kegiatan gotong royong dan bekerja sama dengan baik di lingkungan sekolah, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
10. Sebanyak 19,60% peserta didik sudah menunjukkan sikap taat terhadap aturan sekolah, seperti menggunakan seragam sesuai jadwal, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
11. Sebanyak 19,60% peserta didik sudah menunjukkan sikap patuh terhadap kegiatan sekolah, seperti mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.
12. Sebanyak 13,20% peserta didik sudah menunjukkan sikap perhatian terhadap teman, seperti membantu teman yang membutuhkan bantuan, kecuali RAA, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan media sosial tiktok memperoleh rata-rata sebesar 56%. Peserta didik dengan inisial RAA dan SNO memperoleh skor tertinggi dalam penggunaan media sosial tiktok. Tingginya penggunaan media sosial tersebut dapat memengaruhi perkembangan sikap sopan santun peserta didik dengan inisial nama RAA,, SNO, AFM, AAP, AK dan AP.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Taraju. Temuan tersebut memperkuat teori bahwa media sosial dapat memengaruhi perilaku, interaksi sosial, serta sikap sopan santun

peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh tersebut terlihat dari aspek perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi penggunaan tiktok pada peserta didik.

Peserta didik di SD Negeri 2 Taraju menunjukkan perilaku sosial yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta didik sudah menunjukkan sikap sopan santun. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum konsisten sehingga memerlukan pembiasaan dan pengarahan dari guru maupun orang tua.

Guru dan pihak sekolah sudah berupaya membentuk perilaku sosial peserta didik melalui berbagai kegiatan pembiasaan seperti budaya salam, gotong royong, menjaga kebersihan, dan pembinaan disiplin di sekolah. Selain itu, guru juga memberikan arahan mengenai penggunaan media sosial agar peserta didik dapat memanfaatkan tiktok secara bijak dan tidak berlebihan.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi orang tua agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik. Pendampingan dan pengawasan yang baik diharapkan dapat membantu peserta didik menggunakan media sosial secara positif serta tetap menerapkan perilaku sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial tiktok dan pengaruhnya terhadap perkembangan sikap sopan santun peserta didik kelas V, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
    a. Guru diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan media sosial tiktok agar peserta didik mampu memanfaatkannya secara bijak dan positif.
    b. Selain itu, guru perlu menanamkan pendidikan karakter seperti sopan santun, etika berkomunikasi, dan sikap saling menghargai melalui pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah.

2. Bagi Peserta Didik
    a. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media sosial tiktok secara bijak dan bertanggung jawab serta mampu memilih konten yang positif dan bermanfaat.
    b. Selain itu, peserta didik perlu menjaga sikap sopan santun dan tidak mudah meniru perilaku maupun bahasa yang kurang baik dari media sosial.
3. Bagi Sekolah
    a. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program pendidikan karakter dan literasi digital guna membentuk sikap sopan santun peserta didik di era digital.
    b. Selain itu, sekolah juga perlu bekerja sama dengan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial peserta didik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
    a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap karakter peserta didik dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam.
    b. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan sikap sopan santun peserta didik.